

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP TINGKAT STRES PERAWAT
DI RUANG ISOLASI COVID-19 RUMAH SAKIT AMINAH
KOTA TANGERANG

Noviana Dwi Mawartiw¹, Hendry Kiswanto Mendrofa^{2*}

¹⁻²STIKes Murni Teguh

Email Korespondensi: hendrykiswanto155@gmail.com

Disubmit: 28 September 2022

Diterima: 04 Desember 2021

Diterbitkan: 13 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.5200>

ABSTRACT

Coronavirus is an infectious respiratory disease, with symptoms such as the common cold causing symptoms of diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona patients or also known as Covid-19 require special handling that is different from ordinary patients. Nurses, especially those in the Covid-19 isolation room, are required to show deep concern. If the demands for tasks are getting higher, it will be a source of stress for nurses. The source of stress for nurses can be in the form of excess workload. Objective To Analyze the Effect of Workload on the Stress Level of Nurses in the Covid-19 Isolation Room at Aminah Hospital, Tangerang City, 2021. Causal-comparative research. The research was conducted in Tangerang Aminah Hospital in March 2021 to April 2021. The population in this study were all nurses in the isolation room Covid 19th Aminah Hospital Tangerang City as much as 45 people to sample as many as 45 people of all nurses in the isolation room Covid-19 Aminah Hospital. The sampling technique was total sampling. The instruments used in the study of time and motion objective workload and questionnaires measuring job stress. Analysis of the data in this study using Spearman Rank Correlation test. Showed the workload of nurses in the Covid-19 Isolation Room at Aminah Hospital, Tangerang City 2021 was the majority being as many as 23 people (51.1%), stress levels of nurses in the Covid-19 Isolation Room, Aminah Hospital, Tangerang City 2021, the majority of moderate stress, as many as 19 people (42.2,%) . Based on the analysis of the Sperman Rank test, the p value is 0.000 <0.05, which means that H₀ is rejected. There is an influence between Workload on Nurses' Stress Level in the Covid-19 Isolation Room at Aminah Hospital, Tangerang City 2021

Keywords : Covid-19, Workload, Stress, Nurse

ABSTRAK

Virus Corona merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan, dengan gejala seperti flu biasa menyebabkan hingga bergejala penyakit seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Pasien Corona atau disebut juga Covid-19 memerlukan penanganan khusus yang beda dengan pasien biasa. Perawat khususnya di ruang isolasi Covid-19 dituntut untuk menunjukkan kepedulian yang mendalam. Apabila tuntutan akan tugas-tugas semakin tinggi, hal tersebut akan menjadi sumber stres bagi perawat. Sumber stres perawat dapat berupa beban kerja berlebih. Untuk Menganalisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Tingkat Stres

Perawat Di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021. Penelitian kausal-komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Aminah Tangerang pada bulan Maret 2021 sampai April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang sebanyak 45 orang dengan sampel sebanyak 45 orang semua perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah. Teknik pengambilan sampel berupa total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu time and motion pengukuran beban kerja objektif dan kuisioner pengukuran stres kerja. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Korelasi Spearman Rank. Hasil menunjukkan beban kerja perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021 adalah mayoritas sedang sebanyak 23 orang (51,1%), tingkat stres perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021, mayoritas stres sedang, sebanyak 19 orang (42,2,%). Berdasarkan analisa uji Sperman Rank diperoleh p value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Ada pengaruh antara Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021.

Kata Kunci: Covid-19, Beban Kerja, Stres, Perawat

PENDAHULUAN

Virus Corona merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan dengan gejala seperti flu biasa menyebabkan hingga bergejala penyakit seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). (Kemenkes, 2020). Penyakit ini penularannya Covid-19 yang utama adalah melalui percikan udara (*droplet*) yang keluar dari saluran pernapasan manusia melalui batuk, bersin, ataupun berbicara, (IDI, 2020). Sifat virus ini dapat tetap bertahan sampa tiga hari dalam bahan, peralatan ataupun benda yang terbuat dari plastik, dan logam. Virus Corona juga dapat bertahan dalam aerosol atau di udara selama tiga jam, (IDI, 2020). Infeksi virus Corona pertama kali ditemukan negara China yaitu tepatnya di kota Wuhan pada bulan Desember tahun 2019, virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke semua negara. (PERKENI, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia sampai dengan 13 Januari 2021

terkonfirmasi sebanyak 97.233.164, meninggal 2,08 Juta orang, (WHO, 2021). Sedangkan di Indonesia sampai tanggal 25 Januari 2021 kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 999.256 orang, sembuh 809.488 orang dan meninggal 28.132 orang, (Kemenkes, 2021).

Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala ke orang lain yang berada jarak dekat melalui udara. Ketika seseorang berbicara, batuk, ataupun bersin, berada pada jarak dekat dalam 1 meter, (Wang Zhou, 2020). Untuk pemeriksaan Covid-19 ada beberapa cara yang di lakukan di indonesia berdasarkan arahan dari WHO, diantaranya Tes cepat atau *rapid test* corona, Rapid swab test atau tes antigen corona tes ini dilakukan pada tenggorokan dan Tes PCR atau *swab test* corona yang dilakukan pada tenggorokan atau hidung, (IDI, 2020).

Perawat adalah seseorang yang telah lulus sekolah tinggi ilmu pendidikan keperawatan dan memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, (Kemenkes, 2020).

Seorang perawat dituntut untuk selalu bersikap ramah terhadap semua orang dan apalagi kepada pasien bisa memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pasiennya apalagi jika pasien yang dihadapi oleh perawat tersebut adalah pasien Covid-19, yang memerlukan penanganan khusus yang beda dengan pasien biasa (Hilda, 2018).

Menurut Ikatan Dokter Indonesia (IDI), (2020), Perawat khususnya di ruang isolasi Covid-19 dituntut untuk menunjukkan kepedulian yang mendalam, dengan melakukan tugas-tugas seperti pelayanan personal, berkomunikasi dengan petugas penunjang medik, menjalin hubungan dengan keluarga pasien, menjaga lingkungan bangsal perawatan hingga melakukan penyuluhan dan upaya pencegahan penyakit, (Umansky, 2016). Apabila tuntutan akan tugas-tugas semakin tinggi, hal tersebut akan menjadi sumber stres bagi perawat. Sumber stres perawat dapat berupa beban kerja berlebih, kesulitan menjalin hubungan dengan staf lain, kesulitan dalam merawat pasien kritis, berurusan dengan pengobatan atau perawatan pasien, hingga merawat pasien yang gagal untuk membaik, tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat merupakan bagian terdepan dan tersibuk di tengah pandemi COVID-19 yang melanda berbagai negara saat ini. Di Indonesia sampai dengan bulan Januari 2021 sudah terdapat 171 perawat, dan 64 bidan, yang meninggal dunia selama masa pandemi virus corona, (Kemenkes, 2020).

Penelitian Posangi et al., (2016) menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi mempengaruhi tingkat stres kerja seorang perawat dengan angka persentase sebesar 52,3%, Knezevic et al., (2011) meneliti tentang stres kerja perawat juga dengan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi stres kerja ada

beberapa faktor diantaranya 58% oleh beban kerja, diikuti, 25,5% konflik dengan pasien dan keluarga, 23,5% oleh ketidakpastian tindakan, dan 13,3% oleh konflik dengan rekan kerja.

Stres dapat diartikan sebagai suatu reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan dan ketegangan emosi (Sunaryo, 2004). Timbulnya stress pada seseorang dapat diakibatkan oleh berbagai faktor pemicu. Menurut Girdano berdasarkan faktor pemicunya stres secara umum dapat dibagi menjadi empat jenis stres yaitu stres kepribadian (*personality stress*), stres psikososial (*psychosocial stress*), stres bioekologi (*bio-ecological stress*) dan stres kerja (*job stress*). (Hilda, 2008).

Antara keempat jenis stres di atas stres di sebabkan oleh beban kerja merupakan salah satu jenis stres yang banyak ditemui, terutama di negara-negara maju. Beehr dan Franz mendefinisikan stres kerja sebagai suatu proses yang menyebabkan orang merasa sakit, tidak nyaman atau tegang karena pekerjaan, tempat kerja atau situasi kerja yang tertentu (Atok, 2012).

Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang merupakan Rumah Sakit yang menjadi tempat perawatan pasien COVID-19, dan memiliki ruang isolasi dan perawatan pasien COVID-19. Berdasarkan data dari Ruang Isolasi Flamboyan Rumah Sakit Aminah jumlah keseluruhan perawat COVID-19 adalah 12 orang. (data bagian personalia, Rumah Sakit Aminah, 2020). Dari observasi awal wawancara singkat dengan kepala ruangan Covid-19 Flamboyan di Rumah Sakit Aminah Tangerang mengatakan bahwa rata-rata perawat pasien Covid-19 mengeluh kelelahan dan stres dalam menghadapi dan merawat pasien Covid-19. Ruang isolasi pasien Covid-

19 merupakan pelayanan dan perawatan yang sangat kompleks dan memberikan kontribusi yang paling besar bagi kesembuhan pasien Covid-19. Peranan seorang perawat pada saat melayani pasien yang terinfeksi Covid-19 sangatlah berpengaruh terhadap kesembuhan pasien tersebut, (Rumah Sakit Aminah, 2020). Tujuan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai informasi atau masukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya tentang Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang Pengaruh Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang dapat dilihat pada

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan metode penelitian penelitian kausal-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang sebanyak 45 orang. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat (Non parametik uji Korelasi Spearman Rank). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *total sampling*, yaitu semua populasi menjadi responden yaitu sebanyak 45 orang semua perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah.

tabel berikut. Berikut ini merupakan hasil penelitian Pengaruh Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Beban Kerja Perawat di Ruang Isolasi Covid - 19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang

Beban Kerja Perawat		
Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Ringan	5	11,1
Sedang	23	51,1
Berat	17	37,8
Jumlah	45	100

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden Beban kerja perawat di Ruang Isolasi Covid-19

Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021, yaitu sedang sebanyak 23 orang (51,1%).

Tabel 2 Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang

Tingkat Stres Perawat		
Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Ringan	6	13,3
Sedang	19	42,2
Berat	16	35,6
Sangat Berat	4	8,9
Jumlah	45	100

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Tingkat Stres Perawat di Ruang

Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021, stres sedang, sebanyak 19 orang (42,2,%)

Tabel 3 Uji Spearman Rank Berdasarkan Rank Pengaruh Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang

	Spearman's rho	Beban Kerja Perawat	Stres Perawat
Beban Kerja Perawat	<i>R spearman's</i> Sig.	1.000 .	,896** ,000
Stres Perawat	<i>R spearman's</i> Sig.	,896** 45	1.000 ,000

Sumber : Analisis Data (2021)

Tabel 3 menunjukkan Berdasarkan tentang Pengaruh Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres

Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang bermakna antara Pengaruh Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19, distribusi responden Beban kerja perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021 adalah yaitu sedang sebanyak 23 orang (51,1%), Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 adalah stres sedang, sebanyak 19 orang (42,2,%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Metri yenti (2020) hubungan dengan judul Pengaruh Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruangan Isolasi Covid-19 RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020. Desain penelitian adalah korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di ruangan isolasi Covid-19 yang memenuhi kriteria dan diambil dengan tekniksampling yaitu proporsional random sampling yang merupakan jenis probability dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak

62 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner beban kerja dan stres kerja, analisa data menggunakan ujiSpearman Rank.

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stress kerja perawat ($p=0,029$), dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi lemah (0,277). Ini berarti semakin meningkat beban kerja, maka semakin meningkat stress kerja perawat di ruang isolasi Covid-19. Selain itu koefisien determinasi (r^2) menunjukkan angka 7,6% yang berarti bahwa beban kerja mempunyai kontribusi sebesar 7,6 kaliuntuk meningkatkan stress kerja perawat di ruang isolasi Covid-19.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021 diuraikan beban kerja perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021 adalah mayoritas,

Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang 2021, mayoritas stres sedang, Hasil uji ada pengaruh antara Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin, 2015 - 2020*. Retrieved May 29, 2020, from <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2020/05/16/1313/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin-2020.html>. diakses pada tanggal 29 November, 2020
- Ditjen Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-4*. 4 ed: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Erlina B, Fathiyah I. (2020). *Diagnosis dan Tatalaksana COVID-19: Diagnosis dan Tatalaksana di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta, 2020.
- Zhou H. (2020). *Diabetes is a risk factor for the progression and prognosis of COVID-19*. *Diabetes/Metabolism Research and Reviews*. 2020:e3319.
- Joseph T. (2020). *International Pulmonologist'S Consensus on COVID-19*. *Covid-19* https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/66/rr/rr6601a1.htm#T1_down Diakses pada tanggal 21 November, 2020
- Moslehi, M. A. (2020) *International Pulmonologist'S Consensus on COVID-19*. 2020.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan, dan Pengendalian Coronavirus Disease*. Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia. 2020
- Kasmarani, M. K. (2012). Pengaruh Beban Kerja Fisik dan Mental Terhadap Stres Kerja pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Cianjur. *Jurnal kesehatan Masyarakat FKM UNDIP*. 1(2): 767-776
- Koesomowidjojo, S (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta : Raih Asa Sukses
- Kota Tangerang, (2020), Jumlah Penderita Covid-19 Situasi resmi Virus Corona COVID-19 <https://covid19.tangerangkota.go.id> Diakses pada tanggal 21 November, 2020
- McPhee, M., Dahinten, (2017.) *The Impact of Heavy Perceived Workload on Patient and Nurse Outcomes*. *Administrative Sciences*. 7(7): 1- 17
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Pendidikan Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- PDPI. (2020). *Protokol Tatalaksana Pasien COVID-19*. Jakarta, 3 April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- PERKI. (2020). *Pedoman Pemantauan QTc pada Pasien Covid-19*. 2020 Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- PAPDI. (2020). *Protokol Tatalaksana Covid-19 Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia*

- Rumah Sakit aminah. (2020). *data rekamedis Jumlah pasien isolasi Covid-19 tahun 2020*
- Saam, Z. dan Wahyuni, S. (2013). *Psikologi Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers
- Schiffrin E. L., Flack J. (2020). Hypertension and COVID-19. *American Journal of Hypertension*. 2020. Diakses pada tanggal 21 November, 2020
- Wang Zhou, M. D. (2020). *The Coronavirus Prevention Hand Book, Chief Physician of Wuhan Center For Disease Control and Prevention*
- WHO. (2020). *Global surveillance for human infection with novel- coronavirus World Health Organization. (2019-ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 20 Maret 2020. Diakses pada tanggal 29 November, 2020
- World Health Organization. (2020). *Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected*. Interim Guidance, diakses pada 12 Oktober 2020.